

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENTINGNYA STIMULASI MOTORIK PADA ANAK



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Yusnita.,S.Kep.,M.Kes (0225087801)

Anggota 1. Ns. Desi Kurniawati.,M.Kep.,Sp.Kep.,An

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Pentingnya Stimulasi Motorik Pada Anak

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2021	Ganjil	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Keperawatan Keluarga
2035325	Keperawatan Anak Sakit Dan Terminal

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p>وَأَعْمَلْتُمْ تَبَلًا لِّأَنْ جَرَّحَ كَمْ طَفَّامٍ يُّثِيَّةٍ قَمَّ مِّنْ عَلَّ تَبَّ فِةُ طَمَّ مِّنْ نَّرَّ تُّ كُمَّ مِّنْ تُّ قِي ذِّي خَلَّ وَ أَلَّ هُ كُمَّ يُّ وَلَعَلُّ مَّ سَمَّ جَلَّا أَوَّاعٌ وَلَّتْ بَلَّ يُّ مِّنْ قَبَّ لْ أَوْفَّ وَ مِّنْ كُمَّ مِّنْ يُّتَّ أَسْيُو أَخَّ مَلَّتْ كُوْنُوا شَدَّ كُمَّ تُّ أُوْنَّ (٦٧) ت</p>
Artinya	<p>Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya)</p>
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Yusnita	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Desi Kurniawati	Anggota 1	Membantu pelaksanaan PkM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Indry Yanti A	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
---------------	-------------	---

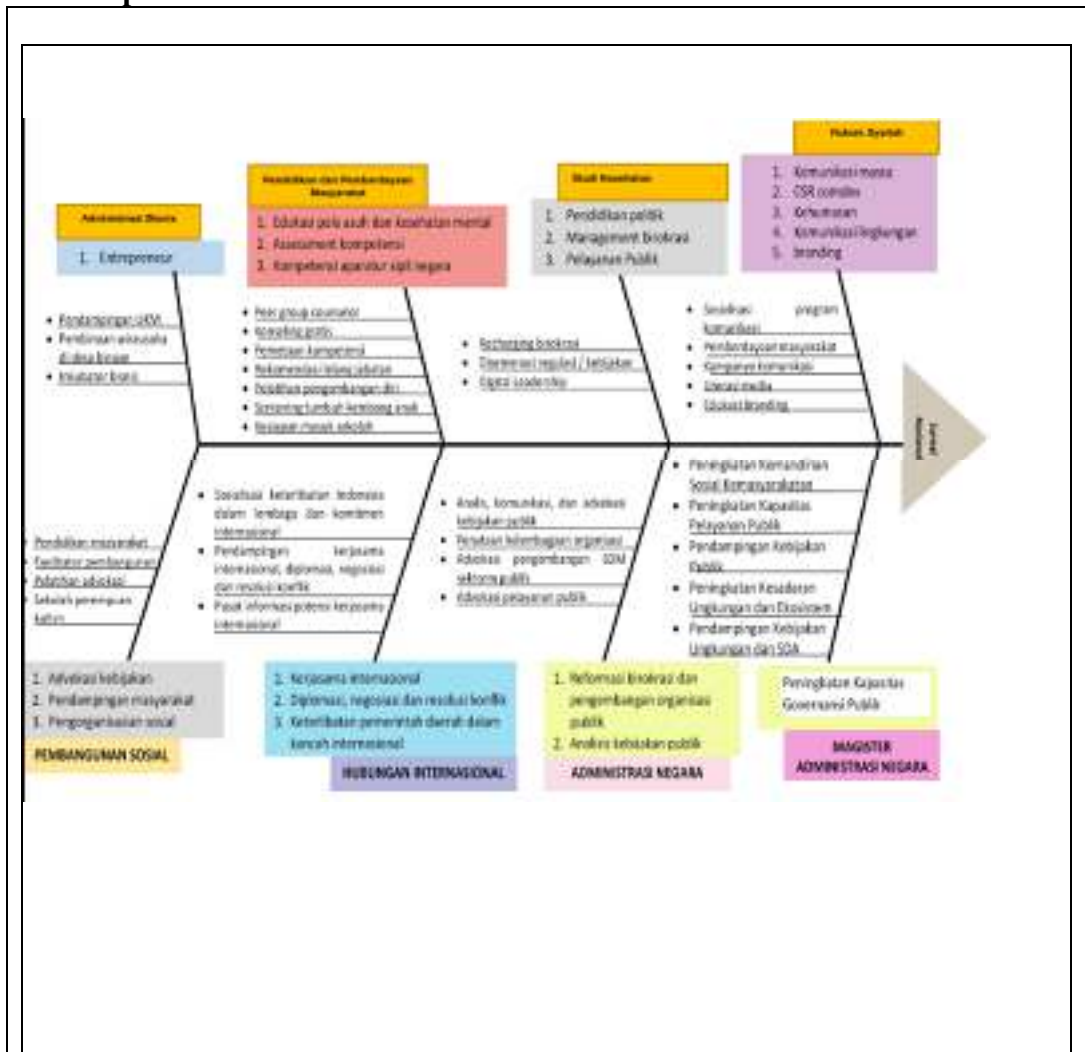
3. Mitra PkM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
Pendidikan	TK Kota Bumi	-	-

4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

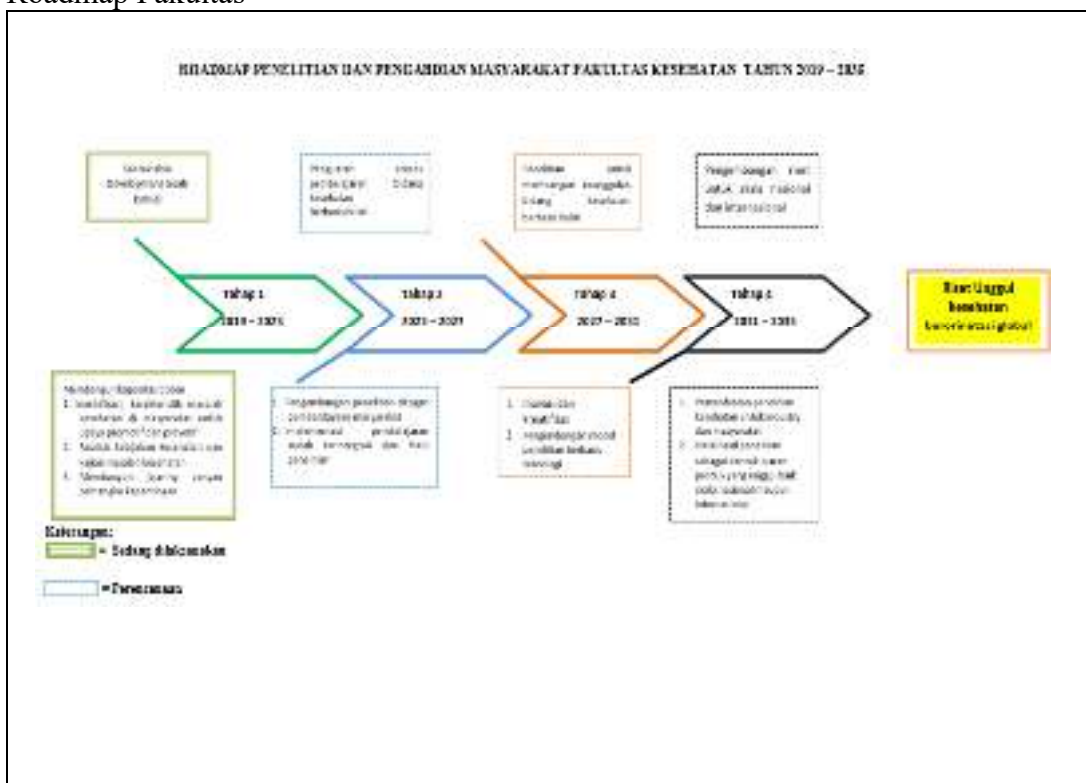
5. Roadmap Universitas




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

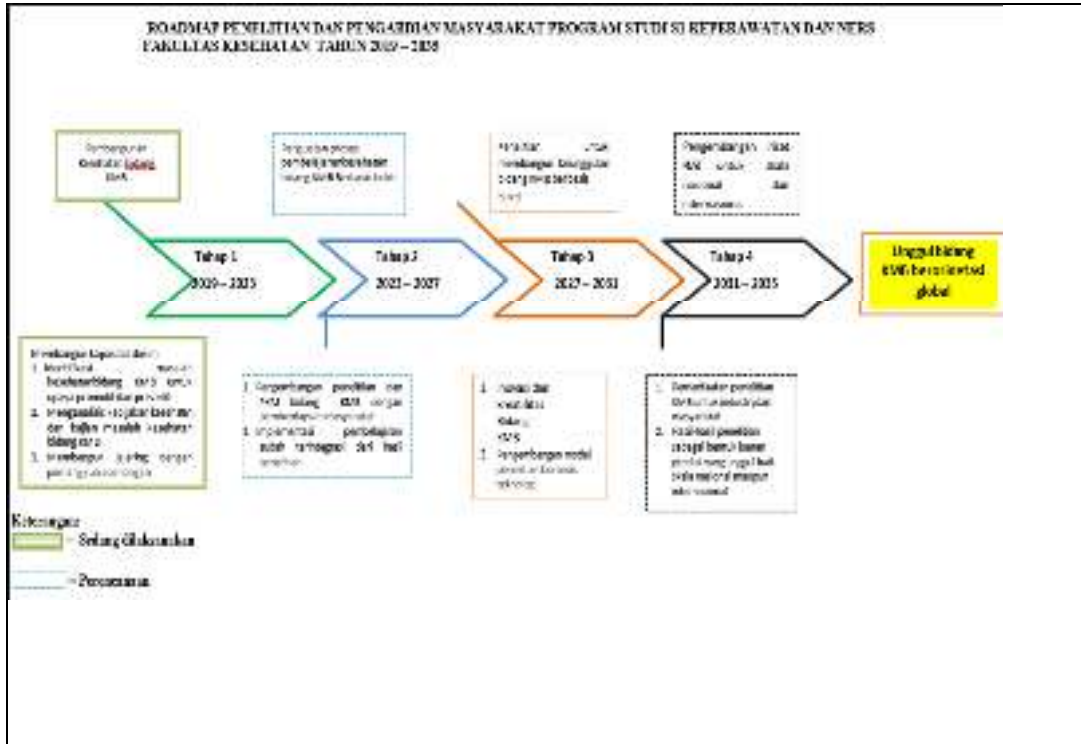


6. Roadmap Fakultas

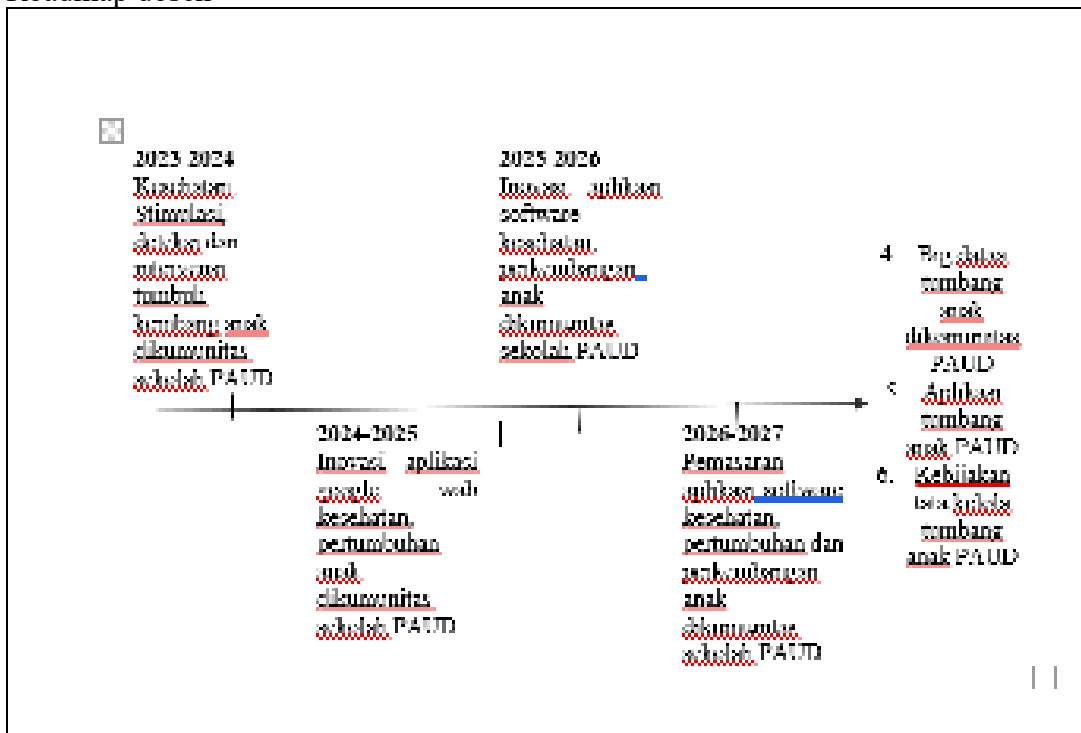


7. Roadmap Prodi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



8. Roadmap dosen



9. Anggaran Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 1.500.000.00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian	: Pentingnya Stimulasi Motorik Pada Anak
1. Bidang Peneltian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Yusnita,S.Kep., M.Kep
b. NIDN	: 0225087801
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III B
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082281204860
3. Anggota PkM 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Desi Kurniawati.,M.Kep.,Sp.Kep. An
b. NIDN	:
5. Anggota PkM 2	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:

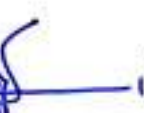

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Lokasi PkM : Taman Kanak-Kanak (TK) Kota Bumi

7. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp.5.000.000

Pringsewu, November 2021

Mengetahui

Dekan FKes,  Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Botwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0215108601
---	---

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Stimulasi motorik merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini, khususnya pada masa usia taman kanak-kanak (TK). Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Kotabumi untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru serta orang tua dalam memberikan stimulasi motorik yang efektif bagi anak. Metode yang digunakan meliputi pelatihan untuk guru, workshop bagi orang tua, serta pelaksanaan kegiatan bermain edukatif bagi anak-anak. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru tentang pentingnya stimulasi motorik, termasuk kemampuan mereka untuk mengintegrasikan aktivitas motorik dalam pembelajaran sehari-hari. Orang tua juga mulai berperan aktif dengan melibatkan anak dalam berbagai aktivitas fisik di rumah, sekaligus mengurangi penggunaan gawai. Selain itu, anak-anak menunjukkan perkembangan motorik kasar dan halus yang lebih baik, seperti kemampuan melompat, menggambar, dan menggunakan alat tulis dengan benar. Program ini mendapat respons positif dari pihak sekolah, yang berkomitmen untuk melanjutkan praktik yang telah diterapkan dan meningkatkan fasilitas bermain. Kesimpulannya, program ini berhasil memberikan manfaat signifikan dalam mendukung perkembangan motorik anak di TK Kotabumi dan diharapkan dapat menjadi model yang diterapkan di TK lain.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

b. Key word

stimulasi motorik, perkembangan anak, motorik kasar, motorik halus

c. Latar Belakang

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Pada usia taman kanak-kanak (TK), anak berada dalam masa emas perkembangan di mana mereka mulai mengembangkan keterampilan fisik dan koordinasi tubuh yang menjadi fondasi untuk aktivitas sehari-hari maupun pembelajaran di masa depan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di beberapa TK di Kotabumi, ditemukan bahwa sebagian anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik, baik motorik kasar (seperti berlari, melompat, atau melempar bola) maupun motorik halus (seperti menggambar, memegang alat tulis, atau mengancing baju). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya stimulasi yang sesuai, keterbatasan fasilitas bermain, atau kurangnya pemahaman orang tua dan guru mengenai pentingnya aktivitas motorik.

Stimulasi motorik yang tepat tidak hanya membantu anak mengembangkan kemampuan fisiknya tetapi juga berkontribusi pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh dapat meningkatkan koneksi saraf di otak, sehingga memengaruhi kemampuan anak dalam berpikir, memecahkan masalah, dan berinteraksi dengan lingkungan.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan guru serta orang tua di TK Kotabumi mengenai pentingnya stimulasi motorik melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, program ini akan mengimplementasikan berbagai aktivitas bermain yang mendukung pengembangan motorik anak secara optimal. Dengan adanya intervensi ini, diharapkan anak-anak di TK Kotabumi dapat mencapai perkembangan motorik yang sesuai dengan usianya, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di tahap pendidikan berikutnya.

d. Metode

Program pengabdian masyarakat tentang pentingnya stimulasi motorik pada anak di TK Kotabumi dilakukan melalui serangkaian metode yang dirancang untuk melibatkan semua pihak, yaitu guru, orang tua, dan anak-anak. Proses pelaksanaannya dimulai dengan tahap persiapan, di mana tim pelaksana melakukan survei awal untuk memahami kondisi perkembangan motorik anak, kebutuhan sekolah, serta kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil survei tersebut, tim menyusun modul pelatihan dan merancang berbagai aktivitas stimulasi motorik yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak-anak TK.

Tahap pelaksanaan program diawali dengan penyuluhan dan pelatihan kepada guru TK. Melalui kegiatan ini, guru diberikan wawasan tentang pentingnya stimulasi motorik, serta dilatih untuk menerapkan berbagai aktivitas yang mendukung perkembangan motorik kasar dan halus anak. Selanjutnya, dilakukan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

workshop bagi orang tua untuk memberikan pemahaman tentang peran penting mereka dalam mendukung perkembangan motorik anak di rumah. Orang tua diajak untuk berperan aktif, seperti dengan menyediakan waktu bermain yang edukatif dan membatasi penggunaan perangkat digital. Kegiatan praktis untuk anak-anak dilaksanakan melalui berbagai permainan edukatif yang dirancang untuk melatih keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan otot. Anak-anak diajak bermain lompat tali, engklek, melempar bola, hingga kegiatan seni seperti melukis dan meronce. Aktivitas ini dirancang menyenangkan agar anak-anak terlibat secara antusias dan sekaligus mendapat stimulasi yang optimal.

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi untuk mengukur perkembangan motorik anak serta efektivitas program. Guru dilatih menggunakan instrumen evaluasi sederhana yang dapat diterapkan secara mandiri. Sebagai tindak lanjut, pendampingan diberikan kepada guru dan orang tua untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan pendekatan ini, program diharapkan tidak hanya meningkatkan perkembangan motorik anak, tetapi juga menciptakan kolaborasi yang kuat antara guru dan orang tua. Hasil program ini diharapkan menjadi model yang dapat diadaptasi oleh TK lainnya di Kotabumi untuk mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

e. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di TK Kotabumi menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru, partisipasi orang tua, serta perkembangan motorik anak-anak. Dari sisi guru, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan aktivitas stimulasi motorik dalam pembelajaran. Sebelum program berlangsung, sebagian besar guru belum memahami secara menyeluruh hubungan antara stimulasi motorik dengan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Setelah mendapatkan pelatihan, para guru mampu merancang dan mempraktikkan kegiatan berbasis permainan yang melatih motorik kasar dan halus anak, seperti permainan lompat tali untuk melatih keseimbangan serta kegiatan meronce untuk mengasah keterampilan motorik halus.

Pada orang tua, program ini berhasil mengubah pola pikir dan perilaku mereka dalam mendukung perkembangan motorik anak. Workshop yang diadakan mendorong orang tua untuk lebih aktif melibatkan diri, seperti menyediakan waktu bermain bersama anak dan membatasi waktu anak menggunakan gawai. Sebelumnya, banyak orang tua mengandalkan sekolah sebagai satu-satunya tempat stimulasi, namun kini mereka lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam proses ini. Dari sisi anak-anak, hasil evaluasi menunjukkan perkembangan positif. Sebelum program, beberapa anak mengalami kesulitan dalam aktivitas sederhana seperti melompat dengan satu kaki atau menggenggam alat tulis dengan benar. Setelah mengikuti serangkaian aktivitas stimulasi motorik, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam aktivitas tersebut. Mereka juga menjadi lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

kegiatan fisik dan seni. Pihak sekolah memberikan respons yang sangat positif terhadap program ini. Guru merasa terbantu dengan panduan evaluasi sederhana yang diberikan, sehingga mereka dapat terus memantau perkembangan motorik anak. Sekolah juga mulai mempertimbangkan pengadaan fasilitas bermain tambahan untuk mendukung keberlanjutan stimulasi motorik, seperti alat permainan keseimbangan dan peralatan seni.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang melibatkan guru, orang tua, dan anak dapat menghasilkan dampak yang signifikan. Dengan metode yang sederhana namun efektif, perkembangan motorik anak-anak dapat ditingkatkan sekaligus menciptakan kolaborasi yang kuat antara pihak sekolah dan keluarga. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model yang diterapkan di TK lain di wilayah Kotabumi, demi mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat di TK Kotabumi, diperoleh sejumlah hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman guru, peran orang tua, dan perkembangan motorik anak. Program ini berhasil menciptakan perubahan positif yang mencakup beberapa aspek utama.

Pertama, pemahaman guru tentang pentingnya stimulasi motorik mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum program, sebagian besar guru kurang memahami kaitan antara aktivitas motorik dengan aspek perkembangan lainnya, seperti kognitif dan sosial-emosional. Setelah mengikuti pelatihan, para guru mampu merancang dan mengintegrasikan kegiatan stimulasi motorik ke dalam pembelajaran sehari-hari. Misalnya, aktivitas fisik seperti lompat tali kini digunakan sebagai bagian dari pembelajaran matematika, sementara kegiatan motorik halus seperti meronce dimanfaatkan untuk melatih ketelitian dan kreativitas anak.

Kedua, partisipasi orang tua dalam mendukung perkembangan motorik anak meningkat secara nyata. Melalui workshop yang diberikan, orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya memberikan stimulasi motorik di rumah. Mereka mulai mengalokasikan waktu bermain bersama anak, seperti bermain bola, menggambar, atau melibatkan anak dalam aktivitas rumah tangga yang sederhana namun melatih keterampilan motorik halus. Kebiasaan membiarkan anak bermain gawai secara berlebihan juga berkurang secara signifikan.

Ketiga, perkembangan motorik anak menunjukkan hasil yang positif. Setelah program berlangsung, sebagian besar anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam kegiatan seperti melompat dengan satu kaki atau menggenggam alat tulis kini dapat melakukannya dengan lebih baik. Anak-anak juga tampak lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti kegiatan fisik di sekolah. Selain itu, pihak sekolah merespons program ini dengan antusias. Guru merasa terbantu dengan adanya alat bantu evaluasi sederhana yang mempermudah mereka memantau perkembangan anak secara berkelanjutan. Bahkan, beberapa

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

sekolah mulai merencanakan pengadaan fasilitas bermain tambahan untuk mendukung kegiatan stimulasi motorik.

Pembahasan

Program ini menunjukkan bahwa stimulasi motorik tidak hanya penting untuk mendukung perkembangan fisik anak, tetapi juga berkontribusi pada aspek kognitif, sosial, dan emosional mereka. Keberhasilan program ini dicapai melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan guru, orang tua, dan anak secara langsung. Metode yang digunakan, seperti permainan edukatif berbasis tradisional, terbukti efektif dalam melatih keterampilan motorik dengan cara yang menyenangkan bagi anak-anak. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan motorik anak, tetapi juga menciptakan kesadaran dan kolaborasi yang kuat antara guru, orang tua, dan sekolah. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi penerapan kegiatan serupa di TK lain, sehingga semakin banyak anak yang mendapatkan manfaat dari stimulasi motorik yang optimal.

f. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat tentang pentingnya stimulasi motorik pada anak di TK Kotabumi telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan guru serta orang tua dalam mendukung perkembangan motorik anak usia dini. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terencana, partisipatif, dan berbasis aktivitas bermain dapat memberikan dampak positif pada berbagai aspek perkembangan anak. Melalui pelatihan, guru kini lebih memahami pentingnya stimulasi motorik dan mampu mengintegrasikan kegiatan fisik dalam pembelajaran sehari-hari. Orang tua juga mulai berperan aktif dalam memberikan stimulasi motorik di rumah, menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara holistik. Di sisi lain, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan motorik kasar dan halus yang signifikan, disertai antusiasme dan kepercayaan diri yang lebih tinggi. Dukungan dari pihak sekolah turut berperan dalam keberhasilan program ini, termasuk komitmen mereka untuk melanjutkan praktik yang telah diterapkan dan meningkatkan fasilitas pendukung. Dengan hasil yang positif ini, program ini diharapkan dapat menjadi model yang diadaptasi oleh TK lain di wilayah Kotabumi, sehingga semakin banyak anak yang mendapatkan stimulasi motorik optimal untuk mendukung tumbuh kembang mereka secara menyeluruh.

g. Daftar Pustaka

- Ardiani, R., & Fitriana, D. (2019). *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Ke-5)*. Jakarta: Erlangga.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Ismail, N. (2020). Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Bandung: Alfabeta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). Panduan Pembelajaran PAUD: Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas.

Santrock, J. W. (2017). Life-Span Development (14th Edition). New York: McGraw-Hill Education.

Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2017). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.

Sukoco, B. S. (2019). Permainan Tradisional sebagai Media Pembelajaran PAUD. Surabaya: UNESA Press.


Suyadi, S. (2020). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Yogyakarta: Kencana.

Wahyuni, S. (2021). "Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Stimulasi Motorik Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 103-112.

h. Dokumentasi



Gambar 1. Pemateri Seminar

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 2. Peserta Seminar

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online		
HKI		
Youtube		